PENGARUH METODE PEMBELAJARAN FONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1A DI UPT SDN 002 PENGHIDUPAN

Dini Suciani[1], Febrina Dafit[2]
[1]PGSD FKIP Universitas Islam Riau
[1]dinisuciani0306@gmail.com, [2]febrinadafit@edu.uir.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of phonics learning methods to improve the beginning reading skills of class 1A students at UPT SDN 002 Penghidupan. This study is a type of pre-experimental research with a one group pretest-posttest research design. The population in this study were all class 1 students at UPT SDN 002 Penghidupan. The sample of this study was class 1A students totaling 28 students at UPT SDN 002 Penghidupan. The research data were obtained from the beginning reading ability test conducted with a pretest and posttest to determine the results of its influence. The results of this study indicate that using the phonics learning method has an effect on students' beginning reading skills. Based on the results of the posttest average higher than the pretest average, namely the posttest average of 71.07 and the pretest average value of 40.04, in the sense that the application of the phonics learning method after the pretest can affect students' beginning reading skills, as seen from the average value of the pretest to the posttest average increasing very high. Based on the test and based on the hypothesis obtained using simple linear regression, a significance value of 0.000 <0.05 was obtained, meaning that the phonics learning method has a significant effect on the beginning reading ability of class 1A students at UPT SDN 002 Penghidupan. So it can be concluded that the use of the phonics learning method has a significant effect on the beginning reading ability of class 1A students at UPT SDN 002 Penghidupan.

Keywords: *Phonics, Learning Method, Beginning Reading Ability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-experimental dengan desain penelitian one group pretest-postest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 di UPT SDN 002 Peghidupan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 1A yang berjumlah 28 siswa di UPT SDN 002 Penghidupan. Data penelitian diperoleh dari tes kemampuan membaca permulaan yang dilakukan dengan pretest dan postest untuk mengetahui hasil pengaruhnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode pembelajaran fonik berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan hasil rerata postest lebih tinggi daripada rerata pretest yaitu rerata postest sebesar 71,07 dan nilai

rerata pretest sebesar 40,04, dalam artian dengan diterapkannya metode pembelajaran fonik sesudah dilakukannya pretest dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, terlihat dari nilai rerata pretest ke rerata postest meningkat sangat tinggi. Berdasarkan pengujian serta berdasarkan hipotesis diperoleh dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi 0,000< 0,05, artinya metode pembelajaran fonik berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunakaan metode pembelajaran fonik terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Fonik, Kemampuan Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan, kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan karakter akhlak yang baik. Demikian pula pendidikan di sekolah membantu peserta didik untuk dapat menghasilkan suatu proses belajar dan pendidikan dilakukan dengan usaha yang sunguh-sungguh guna menghasilkan generasi yang benar-benar bermanfaat bagi bangsa dan negara. Mengajar memang tidak semudah yang dibayangkan banyak orang tetapi mengajar menanamkan banyak nilai-nilai moral dalam diri peserta didik (Damayanti, 2024).

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Kemampuan membaca yang baik akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran di berbagai bidang studi lainnya. Namun seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca, terutama di tingkat awal pendidikan dasar, yaitu kelas 1. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak siswa adalah ketidakmampuan dalam mengenali dan menggabungkan bunyi-bunyi huruf untuk membentuk kata, yang menyebabkan mereka kesulitan dalam membaca dengan lancar (Pramayshela et al, 2023).

Menurut Elendiana (2020); Hariato (2020) diketahui bahwa anak-anak dapat memulai belajar membaca sejak usia 4 tahun dengan cara mengenalkan huruf atau angka melalui gambar. Terdapat beberapa anak yang mengalami keterlambatan

dalam kemampuan membaca. Keterlambatan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor genetik, masalah kesehatan, serta kurangnya bimbingan atau sistem pengajaran yang efektif bagi anak (Nuraini & Hera, 2022).

Ketika anak memasuki jenjang sekolah dasar, kemampuan membaca sangat penting untuk memperoleh pengetahuan. Untuk menjadi pembaca yang baik, siswa membutuhkan keterampilan membaca yang baik pula. Keterampilan membaca tersebut bisa diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di rumah, di sekolah, maupun di Masyarakat (Aisyah et al., 2021).

Kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu di SDN 002 Penghidupan masih rendah, menurut wawancara dengan Ibu Indri Novita Sari, S.Pd, guru kelas 1 di UPT SDN 002 Penghidupan. Membaca efektif sulit bagi siswa, banyak yang mengalami kesulitan mengenali huruf dengan cepat, membentuk kata dari huruf, membangun kalimat dari kata, dan memadukan bunyi dengan huruf yang sesuai dengan benar. Selain itu, siswa mengalami kesulitan membaca kata-kata yang lebih panjang. Siswa menjadi bosan dan kurang terlibat dalam kegiatan membaca disebabkan guru menerapkan metode penerangan atau penuturan secara lisan, tidak bervariasi. Meskipun menggunakan metode pengajaran tradisional atau metode konvensional tidak selalu salah, guru harus memanfaatkan taktik yang menyenangkan dan bervariasi untuk membuat pendidikan membaca lebih menarik (Syakir, 2020).

Bagi siswa kelas 1 di UPT SDN 002 Penghidupan, kesulitan yang mereka alami dalam mengembangkan kemampuan membaca awal merupakan masalah serius. Tantangan ini terlihat dalam hal membaca, mengeja, dan menulis dalam satu atau lebih bahasa, di antara bidang pembelajaran lainnya. Mungkin sulit bagi anak yang kesulitan membaca untuk memahami huruf dan struktur kata. Selain itu, tantangan membaca dapat berdampak negatif pada pembelajaran anak-anak ini dalam mata pelajaran lain.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik berdampak pada pengenalan kata anak selama membaca dini, yang

menggaris bawahi peran penting yang dimainkan oleh guru dalam proses pembelajaran membaca. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang efektif seperti metode fonik sangatlah penting. Melalui latihan yang meningkatkan pelafalan fonem dan pengenalan huruf sesuai dengan alfabet Indonesia, fonik merupakan metode yang sah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak di kelas. Dengan berfokus pada korespondensi antara huruf dan bunyi, metode ini membantu anak-anak membaca, mengeja, dan mengenali kata-kata dengan lebih efisien. Dalam penerapannya, metode fonik menggunakan kartu kata, kartu gambar, dan kartu huruf. Dimana kartu huruf ini terdiri dari huruf vokal dan huruf konsonan yang digabung menjadi suku kata dan kalimat. Sebab metode ini menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf (Hasanuddin et al., 2024).

Menurutu Rasto (2023); Hidayah et al. (2024) Membaca permulaan didefinisikan sebagai aktivitas visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Penelitian lain Rejeki & Supadmi (2020) Membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada kemampuan membaca permulaan di kelas awal pada saat siswa mulai duduk dibangku sekolah. Pada tahap awal siswa memsuki bangku sekolah di kelas 1 sekolah dasar, membaca permulaan merupakan menu utama, sehingga kemampuan ini akan menjadi landasan dasar bagi pemerolehan pengetahuan bidang-bidang ilmu lainnya di sekolah. Maka dari itu kemampuan membaca permulaan harus dikuasai oleh siswa kelas dasar yaitu kelas I dan II (Andini & Pradita, 2022).

Menurut Putri (2023) Metode pembelajaran fonik diciptakan pada awal abad ke-20 untuk membantu anak-anak membaca kata-kata baru dengan lebih berhasil. Sejak saat itu, pengajaran fonik telah menyebar ke seluruh ruang kelas dasar di seluruh dunia. Beberapa penelitian Hasanuddin et al. (2024); Hanum & Rahman (2024) telah menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran ini memberikan hasil

yang sangat baik. Namun, tergantung pada gaya guru dan motivasi siswa, keberhasilan fonik mungkin berbeda di lingkungan belajar yang berbeda. Metode fonik adalah metode membaca yang dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf dan bunyi yang menyertainya. Kalimat-kalimat akhirnya disusun dengan menggabungkan huruf-huruf ini untuk menciptakan suku kata dan kata. Anak-anak diajarkan untuk menggabungkan beberapa huruf untuk membentuk suku kata dan kata setelah mereka menguasai bunyi huruf-huruf tersebut Tsabitah & Arifin, (2023); Ramadhani et al. (2024).

Permasalahan sejalan ditemukan oleh Tiani et al. (2023) terdapat permasalahan pada kelas 1 yang belum dapat membaca pada muatan Bahasa Indonsia yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan metode yang bervariatif dalam pengajaran membaca, jadi menimbulkan angka yang rendah dalam kemampuan membaca permulaan khususnya pada siswa kelas 1 dalam mengenal dan membaca huruf. Permasalahan sejalan ditemukan oleh Ariyanti (2021) beberapa anak mengalami kesulitan belajar membaca, anak-anak terlihat memiliki kelemahan pada saat mengenal huruf abjad. Sementara pembelajaran bahasa di kelas awal tidak hanya sekedar mengenal huruf, tetapi akan mempelajari lebih lanjut proses merangkai huruf dan memasuki fase membaca. Kesulitan belajar membaca ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya inisiatif guru dalam mengembangkan pembelajaran membaca dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Dari penjelasan sebelumnya keputusan penulis melakukan penelitian dikarenakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu, sehingga penulis mengangkat judul skripsi “Pengaruh metode pembelajaran fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di UPT SDN 002 Penghidupan”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Jenis penelitian tertentu yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif dibedakan berdasarkan strategi yang metodis, tersusun rapi, dan terdefinisi dengan

baik sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Syahroni, 2022). Dengan desain penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen ditandai dengan adanya perlakuan yang diberikan kepada suatu kelompok untuk mendapatkan hasil penelitian.

Dari beberapa jenis penelitian eksperimen, peneliti menggunakan jenis *pre-experimental* untuk mengetahui perubahan atau pengaruh kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran fonik. Desain pra-eksperimen hanya memberikan perlakuan penelitian kepada satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding. Oleh karena itu peneliti memilih desain penelitian *one group pretest-postest*.

Variabel independen penelitian adalah metode pembelajaran fonik (X) dan variabel dependen adalah kemampuan membaca permulaan (Y). Peneltian ini dilaksanakan pada kelas 1A yang berjumlah 28 siswa. Dengan teknik dan instrumen pengumpulan data berupa soal tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan berbentuk tes kemampuan membaca permulaan dan terdiri dari *pretest* dan *postest.* Soal tes digunakan untuk membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran fonik. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes kemampuan membaca permulaan, sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Materi	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Indikator Penilaian	Bentuk Soal
Teman Baru	Mengenal Huruf	1. Siswa dapat mengenal huruf dengan benar 2. Siswa dapat membedakan huruf 3. Siswa dapat mengucapkan bunyi huruf 4. Siswa dapat mengenal huruf vokal 5. Siswa dapat mengenal huuf konsonan	Tes kemampuan membaca
	Mengenal kata	1. Siswa dapat menyebutkan kata 2. Siswa dapat memahami makna kata yang berbeda-beda	Tes kemampuan membaca
	Membaca kata dan kalimat	1. Siswa dapat membaca kata dengan jelas 2. Siswa lancar dalam membaca 3. Siswa dapat membaca gabungkan huruf vocal dan huruf konsonan 4. Siswa dapat membaca kalimat dengan benar	Tes kemampuan membaca

Uji instrumen data penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini terdiri dari tiga teknik Hasil Uji analisa yaitu analisis

deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), dan uji hipotesis (uji regresi linier sederhana). Pengujian validitas melibatkan penerapan teknik *korelasi produk momen* dari person dan pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows. Analisis data termasuk menguji normalitas, linearitas, dan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 25.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum menguji hipotesis, instrumen tes harus diperiksa untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Item soal yang diberikan kepada siswa harus valid terlebih dahulu. Dibawah ini hasil uji validitas soal tes kemampuan membaca permulaan:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Tes

Rtabel	Rhitung	Keterangan
,361	,754	Valid
,361	,363	Valid
,361	,597	Valid
,361	,435	Valid
,361	,556	Valid
,361	,562	Valid
,361	,459	Valid
,361	,388	Valid
,361	,438	Valid
,361	,405	Valid
,361	,497	Valid
,361	,672	Valid
,361	,775	Valid
,361	,569	Valid
,361	,648	Valid

r tabel dari 28 siswa ialah 0,361 didapatkan dari rumus df = n-2 (30-2=28), maka sesuai dengan ketentuan buku statistik hasilnya ialah 0,361. Maka dapat diambil Keputusan jika r hitung dari perhitungan SPSS lebih besar daripada r tabel maka item soal dianggap valid. Maka dari tabel tersebut menyatakan bahwa instrumen soal tes kemampuan membaca permulaan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Untuk hasil reliabilitas instumen tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha
0,827

Reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*, di mana

sebuah konstruk atau variabel dianggap reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka hasil penelitian menunjukkan reliabel dengan nilai 0,827.

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan pengaruh metode pembelajaran fonik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Ini dapat melibatkan identifikasi pola-pola perubahan dalam skor, perbandingan antara skor *pretest* dan *postest,* dan penjelasan tentang sejauh mana metode pembelajaran fonik efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

a. Hasil Penelitian *Pretest*

Pada gambaran hasil penelitian awal (*pretest)* tanpa diberikan perlakuan metode pembelajaran fonik dapat dilihat dari tabel statistik nilai hasil *pretest* siswa kelas 1A. Peneliti menyajikan data utamanya pada bentuk tabel berikut :

Tabel 4. Hasil *Pretest*

Deskripsi	Statistik
Mean	40.04
N (Jumlah sampel)	28
Nilai tertinggi (Max)	45.00
Nilai terendan (Min)	38.00
Median	40.00
Std. Deviation	1.517

Dapat dilihat dari tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai rata-rata setelah dilakukan *prestest* yaitu memiliki nilai 40.04, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 45.00 sedangkan nilai terendahnya yaitu 38.00 dan mendapatkan standar devition nya adalah 1.517.

b. Hasil Penelitian *Postest*

Data *postest* diperoleh setelah siswa diberikan treatment. Treatment yang digunakan yaitu metode pembelajaran fonik untuk mengetahui dan mengukur pengaruh metode pembelajaran fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan. Untuk hasil *postest* dapat dilihat dari tabel bawah ini:

Tabel 5. Hasil *Postest*

Deskripsi	Statistik
Mean	71.07
N (Jumlah sampel)	28
Nilai tertinggi (Max)	75.00
Nilai terendah (Min)	65.00
Median	72.00
Std. Deviation	3.276

Dari tebel di atas diperolah nilai rata-rata yaitu 71.07 dengan jumlah sampel yaitu 28 orang siswa. Setelah dilakukan *postest* diperolah nilai tertinggi 75.00 dengan nilai terendah 65.00. Dapat disimpulkan bahwa jika siswa yang diberikan Metode pembelajaran fonik mempunyai hasil yang lebih tinggi dari pada tanpa diberikan metode pembelajaran fonik. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan antara *pretest* dan *postest* dapat dilihat dari grafik hasil *pretest* dan *postest* berikut :

Grafik 1. Hasil *Pretest* dan *Postest*

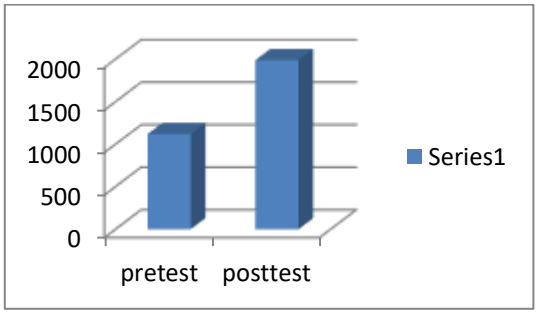

Dapat dilihat dari grafik hasil *pretest* dan *postest* penelitian ini mengalami peningkatan yang cukup banyak, yang artinya terdapat perubahan antara sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dengan sesudah diberikan perlakuan (*postest*).

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas guna menentukan distribusi data dimana dihasilkan dari nilai *pretest* dan *postest* berdistributor normal ataupun tidak dengan mengaplikasikan SPSS 25. Saat mengitung uji normalitas munculnya angka SIG (2-tailed) di *Shapiro-Wilk* dimana bisa menunjukkan normal atau tidaknya distribusi data. Suatu ketentuan dianggap normal jika signifikansi yang didapat melalui perhitungan melebihi tingkat alpha 5% (signifikansi > 0,05). Hasil analisis uji normalitas dipaparkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Pretest	.845	28	.301
Postest	.894	28	.708

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro wilk* menunjukkan bahwa data penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan berdistribusi

dengan normal. Berdasarkan tabel *test of normality,* nilai statistik *Shapiro-wilk* untuk data *pretest* adalah 0,845 dengan signifikansi 0,301, sementara untuk data *postest* nilai statistik Shapiro-wilk adalah 0,894 dengan signifikansi 0,708. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (p>0,05), yang berarti data *pretest* dan *postest* memenuhi asumsi normalitas. Maka, hasil uji normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pretest: 0,301 > 0,05 berdistribusi dengan normal

Postest: 0,708 > 0,05 berdistribusi dengan normal

Uji Linearitas

Pengujian linieritas mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel data (variabel dependen dan independen). Tujuan dari uji linearitas adalah untuk melihat apakah ada keterkaitan linear antara kedua variabel tersebut. Sehingga memungkingkan analisis regresi linear untuk dilanjutkan. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Hubungan antara variabel dianggap linear jika tingkat signifikansi (*Defiation for linearity)* > 0,05. Berikut adalah hasil dari pengujian lineritas dalam penelitian ini :

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.000	1.086		8.285	.000
	X	31.036	.687	.987	45.175	.000

a. Dependent Variable: SKORPRETEST

Test Linearity

	Sig	Keterangan
Deviation from Linearity	.614	Linear

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi adalah 0,614 > 0,05, maka menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas (metode pembelajaran fonik) dan variabel terikat (kemampuan membaca permulaan).

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Senderhana

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengaruh satu variabel bebas pada variabel terikat diukur dengan mengaplikasikan regresi linier sederhana. Syarat ketentuan regresi linier sederhana valid dan realibel, normal dan linier. Dasar pengambilan keputusan linier sederhana dalam uji regresi merujuk

kepada dua aspek yakni : jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel x memiliki pengaruh terhadap variabel y, juga jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel x tidak memilikipengaruh terhadap variabel y, barikut tabel uji regresi linier sederhana:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Nilai yang didapatkan setelah menguji regresi linier sederhana keduanya yaitu 0.000, dimana berarti nilai sig < dari 0,05 yang telah ditentukan, bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel x berpengaruh terhadap y. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode pembelajaran fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik berdampak pada pengenalan kata anak selama membaca dini, yang menggaris bawahi peran penting yang dimainkan oleh guru dalam proses pembelajaran membaca. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang efektif seperti metode fonik sangatlah penting. Melalui latihan yang meningkatkan pelafalan fonem dan pengenalan huruf sesuai dengan alfabet Indonesia Westhisi (2020); Diana & Rofiki (2020). Sejalan dengan pendapat Sari & Safitri (2020) Fonik merupakan metode yang sah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak-anak di kelas. Dengan berfokus pada korespondensi antara huruf dan bunyi, metode ini membantu anak-anak membaca, mengeja, dan mengenali kata-kata dengan lebih efisien. Dalam penerapannya, metode fonik menggunakan kartu kata, kartu gambar, dan kartu huruf. Dimana kartu huruf ini terdiri dari huruf vokal dan huruf konsonan yang digabung menjadi suku kata dan kalimat. Sebab metode ini menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf (Novianti, 2021).

Melalui *pretest* yang dilakukan oleh peneliti ke siswa mendapati hasil nilai rata-rata yaitu 40,04 setelah diberikan *pretest*, sedangkan pada saat diterapkannya *postest* setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran fonik memiliki nilai rata-rata yaitu 71,07. Dari nilai rata-rata *pretest* dan *postest* membuktikan bahwasanya terdapat kenaikan hasil

yang lebih tinggi setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran fonik daripada tanpa diberikan perlakuan metode pembelajaran fonik.

Kemudian dilihat dari output analisis inferensial pada uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribsi normalatau tidak. Dimana hasil uji normalitas pada penelitian ini bahwa untuk nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,301> 0,05, nilai signifikansi *postest* sbesar 0,708> 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Hasil uji inferensial untuk uji linieritas pada penelitian ini ialah nilai signifikansi menyatakan angka 0,614> 0,05, ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan secara linier antara variabel bebas (metode pembelajaran fonik) dengan variabel terikat (kemampuan membaca permulaan).

Hasil inferensial pada uji hipotesis yaitu uji regresi linier sederhana menyatakan hasil *pretest* dan *postest* menyajikan nilai sig *pretest* dan *postest* ialah 0,000 yang artinya hasil *pretest* dan *postest* diperoleh 0,000< 0,05, maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran fonik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan.

Berdasarkan hasil test yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberi perlakuan metode pembelajaran fonik, sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan. Pada saat penerapan metode pembelajaran fonik dengan model pembelajaran *Kooperative Learning Tipe STAD* di kelas siswa sangat berantusias, tertarik dan bersemangat ketika peneliti memberikan nyanyian tentang bunyi huruf, dan kartu gambar yang berpengaruh pada peningkatan pemahaman mengenai bunyi-bunyi huruf dan bentuk hurufnya sehingga mereka mampu menyerap pembelajaran dengan lebih cepat**.**

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Tiani et al., (2023) yang menyatakan bahwa metode fonik terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa karena didalam proses

pembelajarannya, siswa belajar mengenal huruf, yang artinya siswa akan mudah untuk mengeja dan menggabungkan huruf. Dengan proses mengenal huruf tersebutlah akan ada beberapa siswa yang bisa mengeja dan menggabungkan huruf. Hal ini sejalan dengan dengan Jamaris (2021) mengatakan bahwa metode fonik dapat juga diartikan sebagai metode menyebutkan huruf. Menurut kontesknya disebut dengan metode mengeja, dan pada hakikatnya metode ini menitik beratkan pada kemampuan mensintesis rangkaian huruf menjadi kata yang bermakna. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan belajar membaca yang dimulai dari memeperkenalkan huruf-huruf pada siswa secara terpisah atau satu persatu dan mengajak siswa menyebutkan suara-suara huruf tersebut, selanjutnya huruf-huruf yang diperkenalkan satu persatu tersebut dirangkai menjadi kata yang bermakna.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa metode pembelajaran fonik adalah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran membaca dan lebih cepat dalam mengenali huruf melalui bunyi-bunyi huruf tersebut. Maka dari hal ini bahwa metode pembelajaran fonik ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan.

D. Kesimpulan

Sesuai temuan riset terkait Pengaruh Metode Pembelajaran Fonik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan yang sudah selesai dilaksanakan, didapatkan angka rata-rata hasil *pretest* melalui pengaplikasian metode pembelajaran fonik dengan nilai mean 40,04, dan untuk skor mean pada *postest* sebesar 71,07. Angka ini menunjukkan jika skor *postest* melebihi skor *pretest* dengan menggunakan metode pembelajaran fonik, maka terdapatlah peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa saat menggunakan metode pembelajaran fonik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema Teman Baru. Berdasarkan uji regresi linier sederhana didapatkan keduanya

nilai sig 0,000 yang artinya nilai tersebut kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran fonik memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1A di UPT SDN 002 Penghidupan

DAFTAR PUSTAKA

Aidil Saputra, Suharman, &Rismawar. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Fonik Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MIN 17 Aceh Barat. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH), 6(2),* 711-718. http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH

Aisyah, N., Mayasari, & Farida. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada siswa Madrasah Ibtidaiyah dengan Metode Jolly Phonics. *Cendekia : Journal of Education and Teaching*, *15(2)*, 251–277. https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i2.726.

Aminah Hanum, & Abd Rahman. (2024). Penggunaan Metode Pembelajaran Fonik Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Siswa Di Tadika Didik Bistari Gemilang Gerik, Perak Malaysia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9(2)*, 2477–2143.

Ariep Hidayat, Maemunah Sa'diyah, & Santi Lisnawati. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*,*9(1)*,71–86. https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/639/501

Avi Andini, & Pradita. (2022). Budaya Membaca Di Kalangan Mahasiswa Pgsd (Sebuah Studi Kasus Di Kabupaten Sumedang). *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8(2)*, 341–351.

Eka Diana, & Moh. Rofiki. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Evektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *3(2)*, 336–342. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp

Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*.

Farhatun Naura. (2021). PeningkatanKeterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Dengan Menggunakan Puzzel Siswa Kelas II MIN 35 Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan*.

Fitri Ariyanti. (2022). Penggunaan Metode Fonik (Phonics Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Disleksia di Kelas 1 SD Negri 187/1 Teratai. *Indonesian Journal Of Education Research (IJoER)*, *3, No 1*, 16–20.

Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*.

Hariro, A.Z, Ritonga, A.A, Widia, F, &Nasution, J.S. (2024). Hakikat Membaca di Kelas Tinggi di Tingkat SD/MI. *JISPENDIORA:Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora, 3(2),* 134-142. https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1507

Husnah Muthiah Tsabitah, & Eva Arifin, M. A. (2023). Penerapan Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Di SPS Tabata Islamic Preschool Kota Bekasi. *Jurnak Pendidikan Dan Pengajaran*, *3(2)*, 2961–3456. http://ejournal.staibanisaleh.ac.id/index.php/wildan/index

Intan Yunika Lintang Putri, Arsy Rizkia Amalia, & Lis Nurasiah. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Readding Spinner Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *4 (2)*, 495–500.

Kurniawati, u. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Of Education, Psychology and Counseling*, *2(1)*, 40–50.

Niputu Ayu Cahaya Putri. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Phonics (Fonik) Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo. 20–6192.

Nur Hidayah, Mastari Ramadhan, & Thessa Hardyana. (2024). Pengaruh Metode Fonik Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIS An-Nur Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, *8 (11)*, 2118–7451.

Nuraini, S., & Hera, T. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa kelas II di SD Negri 91 Palembang. *Pendidikan Dan Konseling*, *4(3)*, 1540–1545.

Pramayshela, A., Tanjung, E, Pasaribu, F, & Rinanti Ito Pohan. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD. *Jurna Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI), 1 (3),* 111-125. https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611

Ranti Novianti. (2021). Penerapan Metode Fonik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas 5 SD Di SLB B-C Nike Ardilla YPWNn . *Jurnal Of Special Education* , *7(1)*, 55– 64.

Rejeki, & Supadmi. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs)*, *3(3)*, 2234. https://jurnal.uns.ac.id/SHES/a

rticle/view/57114%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/57114/33734.

Sharina Munggaraning Westhisi. (2020). "Aku Istimewa, Aku Bisa": Membaca Permulaan Bahasa Inggris Melalui Metode Fonik bagi anak Speech Delay. *Jurnal Pendidikan Anak*, *6 (1)*, 81–94. http://dx.doi.org./10.14421/al-athfal.2020.61-07

Silvia Eka Sari, & Sani Safitri. (2022). Jenis-Jenis Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar* , *7(2)*, 130–142. http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/AW

Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Yayasan Kita Menulis*. https://repository.unugiri.ac.id:8443/4881/1/Anisa.

Syakir, A. (2020). Implementasi Metode Jolly Phonics Bermuatan Nilai Islami Untuk Pengenalan Huruf dan Kemampuan Melafalkan Fonem Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, *10(1)*, 59. https://doi.org/10.20527/jbsp.v10i1.8396.

Tiani, F, Simbolon, M.E & Hermawati, E. (2023). Penerapan Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas, 6 (2),* 172-178. http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index.